

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dari penelitian tindakan kelas yang penulis peroleh dari beberapa temuan penelitian yang dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan, maka pada akhirnya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dalam pembelajaran PKn mempunyai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode pembelajaran VCT ini, diantaranya adalah: (a) *choozing* yaitu proses memilih nilai; (b) *prizing* yaitu menghargai keputusan atau perbedaan pendapat, (c) *acting* yaitu bertindak sesuai dengan pilihannya tersebut.
2. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran VCT pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu: (a) kurang maksimalnya pelaksanaan *Value Clarification Technique (VCT)*; (b) tidak semua siswa paham terhadap tujuan penerapan metode pembelajaran VCT ini; (c) sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, karena mereka mempunyai rasa takut salah dalam menyampaikan pendapatnya.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam penerapan metode pembelajaran VCT adalah: (a) guru berusaha memahami dengan benar tentang makna dan langkah-langkah metode

pembelajaran VCT; (b) guru harus berusaha untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar siswa berani, yakin dan tidak takut salah dalam menyampaikan pendapatnya.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk perkembangan pendidikan di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru diharapkan bisa menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran, dapat mempersiapkan media yang lebih menarik untuk siswa, merancang kegiatan pembelajaran, memahami materi pembelajaran, dan menentukan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Guru harus dapat menyiasati kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* yang dapat menumbuhkan kesadaran nilai demokrasi siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pelaksanaan metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* di SMP Pasundan 3 Bandung hendaklah lebih ditingkatkan lagi dengan cara seringnya menggunakan metode VCT baik pada saat pembelajaran PKn ataupun pada mata pelajaran yang lainnya, sehingga dapat memacu

keaktifan belajar siswa dan dapat meningkatkan kesadaran nilai demokrasi siswa.

- d. Untuk meningkatkan kesadaran nilai demokrasi siswa dalam metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*, guru PKn harus mampu memotivasi dan menciptakan kondisi serta situasi pembelajaran yang mendukung dan menciptakan kelas sebagai laboratorium demokrasi dengan cara siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya.

2. Untuk Siswa

- a. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*, siswa diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran PKn dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kesadaran nilai demokrasi siswa semakin meningkat, karena mata pelajaran PKn syarat akan nilai-nilai, moral, dan norma.
- b. Membentuk kelompok belajar untuk menciptakan sikap toleransi, kerjasama, keterbukaan, dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat dalam belajar agar tumbuh sikap demokratis.
- c. Melalui metode pembelajaran VCT, siswa diharapkan dapat memilih dan menentukan keputusan sendiri dalam hidupnya tanpa ada paksaan dari pihak lain, memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dengan cara siswa harus memiliki rasa percaya diri dan tidak malu dengan pilihan atau keputusan sendiri.

3. Untuk Sekolah

- a. Pihak sekolah harus lebih mensosialisasikan pentingnya metode pembelajaran VCT dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan kesadaran nilai demokrasi siswa agar ilmu yang diperoleh oleh siswa dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan metode pembelajaran ini., seperti sumber belajar dan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

4. Untuk Jurusan PKn UPI

- a. Jurusan PKn UPI harus terus menggunakan metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dengan berbagai cara yang menarik melalui mata kuliah simulasi pembelajaran PKn, agar calon guru atau mahasiswa PKn dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya tersebut di lapangan atau sekolah pada saat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan PLP atau mahasiswa siswa tersebut telah lulus dan menjadi seorang guru.
- b. Jurusan PKn UPI mengadakan diskusi atau seminar dengan guru-guru PKn baik tingkat SMP maupun tingkat SMA, untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran PKn diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*.